

# **PERILKU AGRESI PADA REMAJA YANG ORANG TUANYA BERCERAI**

**Susi Hartati, Ni Made Taganing, M. Psi, Psi**

Skripsi, Fakultas Psikologi, 2005

Universitas Gunadarma

<http://www.gunadarma.ac.id>

kata kunci :

Abstraksi :

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran bagaimana perceraian orang tua dapat mempengaruhi perilaku agresi pada remaja serta untuk mengetahui faktor-faktor penyebab perilaku agresi itu sendiri pada remaja yang orang tuanya bercerai. Sedangkan agresi adalah tingkah laku yang ditujukan untuk melukai pihak lain yang dapat dilakukan secara fisik maupun verbal. Aspek-aspek yang digunakan untuk mengukur perilaku agresi pada remaja adalah aspek agresi fisik-aktif-langsung, agresi fisik-aktif-tidak langsung, agresi fisik-pasif-langsung, agresi fisik-pasif-tidak langsung, agresi verbal-aktif-langsung, agresi verbal-aktif-tidak langsung, agresi verbal-pasif-langsung dan agresi verbal-pasif-tidak langsung. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara yaitu percakapan dan tanya jawab yang akan diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu dengan menggunakan pedoman umum. Dan metode observasi yaitu pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti dan menggunakan jenis observasi partisipan dan observasi tidak berstruktur. Dalam penelitian ini subjek yang diteliti adalah seorang remaja pria yang orang tuanya bercerai. Orang tua subjek bercerai sejak subjek masih duduk dibangku sekolah dasar. Dalam keseharian subjek sering melihat ayahnya berlaku dan berkata kasar pada ibu subjek maupun pada subjek sendiri dan ayah subjek menerapkan disiplin otoriter dan keras terhadap subjek namun menurut subjek hal itu merupakan sikap otoriter ayah subjek. Subjek sering berperilaku agresi seperti subjek kerap kali berperilaku kasar, sering berkelahi, memukul, melakukan pengebakan, sering berkata-kata kasar, menyebarkan berita-berita yang tidak benar tentang orang lain dan lain-lainnya. Sejak orang tuanya bercerai perilaku agresi subjek semakin menjadi-jadi sebagai pelampiasan rasa kecewanya dan perasaan tidak senangnya terhadap perceraian orang tuanya. Data yang telah diperoleh ternyata menunjukkan bahwa perceraian orang tua mempunyai dampak yang besar pada remaja sehingga dapat menyebabkan

remaja berperilaku agresi, remaja menjadi berlaku dan berkata kasar dan mencari pelampiasan dengan melakukan hal-hal yang negatif seperti berkelahi, berkata-kata kasar, dan lain-lain.